

Pengenalan Modifikasi Pada Olahraga Futsal di SMAN 1 Simo

Anwar Rasyid¹, Fajar Ferdiansyah¹, Septian Bagas¹, Karlina Dwijayanti¹, Erik Teguh Prakoso¹

¹Universitas Tunas Pembangunan Surakarta

e-mail: 1arosyidk02@gmail.com, 2fajarferdian2002@gmail.com,
3bagasdn20@gmail.com, 4karlina.dwijayanti@lecture.utp.ac.id

Abstrak

Futsal merupakan permainan bola besar yang banyak diminati pelajar karena memiliki banyak manfaat dan terdapat beberapa teknik, salah satunya yaitu *shooting*. *Shooting* merupakan teknik yang dinilai penting dalam futsal karena termasuk dalam pola penyerangan dengan mencetak gol ke gawang. Terdapat beberapa faktor yang dapat memengaruhi ketepatan hasil *shooting* salah satunya yaitu tingkat konsentrasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperkenalkan modifikasi yang kami buat pada olahraga futsal, yang hal ini muncul karena selama ini terdapat keterbatasan pada sarana dan prasarana pada olahraga futsal. Jenis penelitian ini adalah deskriptif, populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas X di SMA Negeri 1 Simo Boyolali yang berjumlah 344 orang. Penarikan sampel dilakukan dengan teknik *purposive* sampling, dengan kriteria adalah siswa-siswi yang bermain pada masing-masing kelas yang pada tiap kelasnya terdapat 6 orang dengan 3 laki-laki dan 3 perempuan dengan jumlah 60 orang. Instrumen yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah observasi. Data dianalisis berdasarkan hasil dari observasi. Dapat diambil kesimpulan pada modifikasi olahraga futsal tersebut, siswa-siswi dapat melaksanakannya dengan baik.

Kata Kunci: modifikasi, olahraga, futsal.

Abstract

Futsal is a big ball game that attracts students because it has many benefits, and there are several techniques, one of which is shooting. Shooting is a technique that is considered important in futsal because it is included in the attack pattern by scoring goals into the goal. Several factors can affect the accuracy of shooting results, one of which is the level of concentration. The purpose of this study was to introduce the modifications we made to futsal, which arose because, so far, there were limitations on facilities and infrastructure in futsal. This type of research was descriptive; the population was all class X students at SMA Negeri 1 Simo Boyolali Regency, totalling 344 people. The sample then used purposive sampling, with the criteria being students who played in each class. In each class, there were six people, three men and three women, for a total of 60 people. The instrument used in collecting data is observation. The data was analyzed based on the results of the observations. The conclusion: Students could play football with modified facilities and infrastructure.

Keywords: *modification, sport, futsal.*

Pendahuluan

Olahraga merupakan kebutuhan hidup manusia, sebab apabila seseorang melakukan olahraga dengan teratur akan membawa pengaruh yang baik terhadap perkembangan jasmaninya. Jika tubuh berada dalam tingkat kesehatan yang baik maka akan mampu melakukan aktivitas yang optimal. Maka dari itu olahraga adalah salah satu kegiatan yang dianjurkan dalam kehidupan sehari-hari. Futsal merupakan olahraga yang disusun serupa dengan sepakbola dengan kompetisi di seluruh dunia. Menurut (Adil, 2020 : 4) Futsal adalah permainan bola yang dimainkan oleh dua tim, yang masing masing beranggotakan lima orang. Tujuannya adalah memasukkan bola ke gawang lawan, dengan memanipulasi bola dengan kaki. Olahraga futsal memiliki beberapa teknik dasar yang dapat dilakukan, salah satunya adalah *shooting*. *Shooting* merupakan salah satu teknik yang penting dan perlu dikuasai oleh pemain. Teknik tersebut sangat dibutuhkan dalam permainan futsal guna mencetak gol yang bertujuan memenangkan pertandingan.

Pendidikan jasmani adalah pendidikan yang mengaktualisasikan potensi-potensi aktivitas manusia berupa sikap, tindak dan karya yang diberi bentuk, isi, dan arah menuju kebulatan pribadi sesuai dengan cita-cita kemanusiaan. Menurut (Budi, 2021 : 7) Modifikasi secara umum dapat diartikan sebagai usaha untuk mengubah atau menyesuaikan. Namun secara khusus modifikasi adalah suatu upaya yang dilakukan untuk menciptakan dan menampilkan sesuatu hal yang baru, unik, dan menarik tanpa menghilangkan unsur-unsur pokok dari apa yang dimodifikasi. Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan di SMA Negeri 1 Simo Kabupaten Boyolali, terdapat kekurangan sarana dan prasarana untuk olahraga futsal. Oleh karena itu, siswa tidak dapat melaksanakan olahraga futsal di sekolah. Untuk itu, peneliti memperkenalkan modifikasi olahraga futsal kepada siswa dan siswi kelas X SMA Negeri 1 Simo Kabupaten Boyolali. Modifikasi yang dimaksud adalah 1) Mengubah ukuran gawang. 2) Mengubah ukuran lapangan dan menambahkan area steril dari pemain yang berbentuk setengah lingkaran. 3) Mengubah waktu permainan. 4) Mengubah bola, dan 5) mengubah beberapa peraturannya. Oleh karena itu, peneliti mengubah gawang tersebut menjadi *hardle jump* yang memiliki tinggi 31 cm, panjang 46 cm, dan lebar 31 cm, kemudian diberikan pemberat batu agar tidak bergeser saat terkena bola. Modifikasi mengubah ukuran lapangan menjadi 23x11 meter lalu menambahkan area steril yang berukuran jari-jari 7 meter berbentuk setengah lingkaran. Area steril tersebut berfungsi untuk menjauhkan pemain agar tidak ada yang menjaga gawang. Modifikasi mengubah waktu permainan futsal yang semula 2x10 menit menjadi 2x5 menit. Waktu yang lama akan membosankan bagi siswa yang melakukan dan akan menguras lebih banyak tenaga. Modifikasi mengubah bola dengan dua bola plastik yang salah satunya disobek lalu dilapiskan dengan bola yang masih utuh, kemudian dilakban. Hal ini bertujuan untuk mengurangi resiko sakit jika terkena bola, terlebih permainan tersebut dilakukan dengan komposisi 2 laki-laki dan 2 perempuan, 2 pemain cadangan, dan juga untuk menghemat biaya. Selanjutnya memodifikasi peraturannya, adapun peraturan masih sama seperti futsal umumnya, hanya saja terdapat peraturan dimana menendang bola ke gawang dan bertahan terhadap

lawan yang ingin menendang ke gawang tidak boleh memasuki area setengah lingkaran dengan jari-jari 7 meter yang mengelilingi gawang.

Metode

Jenis penelitian yang dilakukan menggunakan metode deskriptif yang bertujuan untuk membahas dan menggambarkan keadaan pada saat pengenalan pada permainan modifikasi futsal. Penelitian ini dilakukan sebanyak satu kali pertemuan yaitu pada tanggal 8 November 2023. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Simo Kabupaten Boyolali. Populasi dan sampel penelitian ini terdiri dari siswa kelas X sebagai berikut:

Tabel 1
Populasi Penelitian

No	SMA Negeri 1 Simo Boyolali	Jumlah siswa
1	X-1	34
2	X-2	32
3	X-3	30
4	X-4	32
5	X-5	36
6	X-6	36
7	X-7	36
8	X-8	36
9	X-9	36
10	X-10	36
Jumlah siswa		344

Sumber : Data peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Simo Kabupaten Boyolali

Tabel 2
Sampel Penelitian

No	SMA Negeri 1 Simo Boyolali	Jumlah Peserta Didik		Jumlah Siswa
		Laki-laki	Perempuan	
1	X-1	3	3	6
2	X-2	3	3	6
3	X-3	3	3	6
4	X-4	3	3	6
5	X-5	3	3	6
6	X-6	3	3	6
7	X-7	3	3	6
8	X-8	3	3	6
9	X-9	3	3	6
10	X-10	3	3	6

Hasil dan Pembahasan



Gambar.1 Pengenalan Modifikasi Olahraga Futsal

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Terlihat siswa kelas X SMA Negeri 1 Simo Kabupaten Boyolali sangat antusias dalam mengikuti kegiatan pengenalan modifikasi olahraga futsal, mereka beramai-ramai mendengarkan penjelasan terkait peraturan, tata cara melakukan olahraga modifikasi futsal dengan sangat baik, dan dapat melaksanakan sesuai dengan apa yang telah disampaikan.

Simpulan dan Saran

Simpulan yang dapat diambil yaitu dalam pengenalan, modifikasi olahraga futsal yang dilakukan di SMA Negeri 1 Simo Kabupaten Boyolali siswa-siswi dapat melaksanakan pembelajaran futsal dengan dimodifikasi pada 1) Mengubah ukuran gawang. 2) Mengubah ukuran lapangan dan menambahkan area steril dari pemain yang berbentuk setengah lingkaran. 3) Mengubah waktu permainan. 4) Mengubah bola, dan 5) mengubah beberapa peraturannya.

Daftar Pustaka

- [1] Khairuddin, "Olahraga Dalam Pandangan Agama Islam," *J. Ilmu Sos. dan Pendidik.*, vol. Vol.4, no. No. 3, p. 56, 2020.
- [2] A. Adil, "Survey Minat Dan Motivasi Pemain Futsal SMP. Negeri 21 MAKASSAR" Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Makassar.," *J. Univ. Negeri Makasar*, p. 25, 2020.
- [3] D. R. Budi, "Modifikasi pembelajaran pendidikan jasmani," 2021.